

Serikat Buruh Maskapai Hong Kong

Kecam Blokade Bandara Udara

2019-08-23 10:35:00

<http://indonesian.cri.cn/20190823/c793d8ed-bfd9-1808-a6fd-59fba1085960.html>

Berbagai serikat buruh maskapai Hong Kong dalam pernyataannya kemarin (22/8) mengecam keras sebagai pendemo yang mencoba menyerbu dan memblokade bandara internasional Hong Kong, sekaligus menyerukan para warga jangan mengikuti aktivitas ilegal, menuntut pemerintah dan aparat terkait untuk mengambil aksi, guna memelihara keamanan bandara.

Pernyataan menyatakan, tujuh serikat buruh maskapai menentang keras penghasutan lagi untuk memblokade bandara internasional Hong Kong pada Sabtu mendatang, dengan serius menuntut para pendemo untuk menghentikan aksi penyerbuan terhadap operasi bandara.

Pernyataan menunjukkan, perbuatan blokade terhadap bandara sebelumnya sudah membawa kerugian berat bagi reputasi bandara internasional dan ekonomi. Akan tetapi, para pendemo mendesak pemerintah daerah dengan menjadikan bandara sebagai taruhan dengan mengabaikan penurunan ekonomi Hong Kong, perbuatannya membawa kerugian bagi karyawan bandara yang luas.

Tujuh serikat buruh maskapai menuntut keras agar jawatan administrasi bandara memohon untuk memperpanjang batas waktu perintah pelarangan, menindak keras perkumpulan dan demo yang melanggar perintah pelarangan dan tanpa izin pihak kepolisian, dalam rangka melindungi kepentingan publik, memelihara keamanan area bandara.

Kanada Dituntut Segera

Hentikan Intervensi terhadap Urusan Hong Kong

2019-08-22 15:52:55

<http://indonesian.cri.cn/20190822/cf4c87cf-eebe-403c-3402-552c97e5a26d.html>

XINHUA: Berkenaan dengan politisi Kanada yang tidak menghiraukan penentangan pihak Tiongkok dan mengemukakan opini kelirunya tentang Hong Kong tanpa henti belakangan ini, Kantor Komisaris Kemlu Tiongkok di Daerah Administrasi Khusus Hong Kong Kamis hari ini (22/8) menyatakan, pihak Kanada telah berulang kali berkata sembarangan pada urusan Hong Kong dan secara kasar mengintervensi urusan dalam negeri Tiongkok.

Kantor Komisaris Kemlu Tiongkok di Hong Kong menyatakan sangat kecewa dan menentang tegas terhadap hal tersebut.

Juru bicara menunjukkan, opini keliru pihak Kanada adalah menyamakan tindakan kekerasan dengan perkumpulan perdamaian, mengabaikan pihak kepolisian Hong Kong dalam menindak kekerasan berdasarkan hukum, dan malahan memiliki motif tersembunyi mengusulkan berbagai pihak untuk menahan diri. Opini keliru yang memutarbalikkan fakta itu berlawanan dengan tuntutan umum masyarakat Hong Kong dan segenap warga Hong Kong untuk menghentikan kekacauan dan memulihkan tata tertib, dan sebenarnya memberikan dukungan kepada para penjahat kekerasan.

Juru bicara menekankan, Hong Kong adalah Hong Kong Tiongkok, dan urusan Hong Kong mutlak adalah urusan dalam negeri Tiongkok, tak boleh diintervensi oleh negara asing ataupun organisasi negara asing manapun atau perorangan siapapun. Negara dan politisi negara terkait sekali lagi dituntut untuk menempatkan diri pada posisi yang tepat, menaati hukum internasional dan patokan hubungan internasional, dan dengan segera menghentikan tindakan intervensi dalam urusan Hong Kong.